



► KEBUTUHAN POKOK

Pasar Murah Tahap Pertama Sasar 200 Warga

JETIS—Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja mulai menggulirkan pasar murah tahap pertama di Kemantren Jetis, Senin (26/2). Agenda ini merupakan salah satu upaya Pemkot untuk menekan harga kebutuhan pokok di pasaran, utamanya beras.

Kabid Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri Riswanti menuturkan syarat bagi penerima adalah warga setempat yang dibuktikan dengan KTP. Pasar murah di Kemantren Jetis ini menyasar 200 warga. Nantinya, kegiatan ini juga akan digelar secara bergantian di 14 kemantren di Kota Jogja.

"Pemkot pasar murah empat kali selama setahun di sejumlah kemantren. Kami melihat saat ini pasar murah sangat diperlukan masyarakat karena harga beras mahal. Jadi, harapan kami kegiatan ini nanti bisa menstabilkan harga," ujar Riswanti, Senin.

Menurutnya, aturan pembatasan diberlakukan. Misalnya, masyarakat hanya boleh membeli beras program stabilitas pasokan dan harga pangan (SPHP) Bulog 10 kg, minyak goreng dan gula pasir masing-masing satu kilogram.

Dalam operasi pasar, Disdag menggandeng sejumlah toko ritel. Riswanti mengatakan beras yang



Harian Jogja/Gigih M. Hanafi

Warga membeli kebutuhan pokok saat berlangsung pasar murah di Halaman Kantor Kemantren Jetis, Senin (26/2).

digelontorkan Bulog untuk Kota Jogja sebanyak 34 ton, sementara total keseluruhan jika ditambah dengan distributor dan ritel mencapai 68 ton. Subsidi yang digelontorkan yakni Rp2.000 per kilogram untuk tiap komoditas. Pemkot mengucurkan anggaran Rp136 juta dipotong pajak untuk gelaran pasar murah ini.

Riswanti berharap harga bahan pokok, utamanya beras bisa lekas turun. Ini selaras dengan masa panen yang menurut perhitungan sebentar lagi akan tiba. "Harapan

kami pada Maret dan April sudah banyak petani yang panen. Semoga harga beras bisa cepat turun minimal sesuai HET," katanya.

Riswanti mengatakan, HET beras premium yakni Rp13.900/kg, sementara harga beras premium saat ini Rp15.000 hingga Rp18.000/kg. Sedangkan beras medium HET-nya Rp10.900/kg, kini di pasaran dijual rata-rata Rp13.000 hingga Rp14.000/kg.

Salah satu warga Badran, Putri Sutarmi membeli 5 kg beras premium. Putri mengaku merasa

terbantu dengan gelaran pasar murah ini. Dia merasa harga di pasar murah jauh lebih miring dibandingkan di pasar tradisional. Apalagi dia mempunyai tanggungan tiga orang anak, sehingga pasar murah ini bisa membantunya dalam menghemat pengeluaran sehari-hari. "Di pasar harga beras premium sekitar Rp17.000 hingga Rp18.000 per kilogram. Bagi saya harganya sangat memberatkan. Kalau bisa, harga bisa segera stabil, jangan terlalu mahal," katanya.

(Afi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005